

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Belajar IPS Kelas 5 MI Al Anwar Sampiran Kabupaten Cirebon dan berbagai uraian yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil proses pembelajaran tatap muka terbatas pada masa pandemi covid-19, siswa menunjukkan sikap yang baik. Dapat dilihat dari perhitungan hasil observasi 84% siswa tertarik, dan antusias dalam proses pembelajaran dan respon siswa yang menunjukkan kategori sangat baik.
2. Hasil penelitian dilihat dari hasil angket yang telah peneliti sebar. Dalam minat belajar saat pembelajaran IPS memiliki hasil presentase bahwa sebagian besar (71,62%) berjalan dengan ketentuan indikator yang ada, sementara yang tidak sesuai dengan ketentuan (28,38%). Berdasarkan rata – rata yang telah didapatkan yaitu 109,31, maka variabel Minat Belajar IPS termasuk dalam katagori baik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara proses pembelajaran tatap muka terbatas pada masa pandemi covid-19 terhadap minat belajar IPS sebesar 13.0%, dengan nilai sig 0.000 < Probabilitas 0.05 maka dapat disimpulkan H_a di terima dan H_o ditolak artinya ada pengaruh signifikan antara Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Belajar IPS Kelas 5 MI Al Anwar Sampiran Kabupaten Cirebon. Dengan nilai t hitung $9.103 > t$ tabel 2,042 maka dapat disimpulkan H_a di terima dan H_o di tolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Belajar IPS Kelas 5 MI Al Anwar Sampiran Kabupaten Cirebon.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang dikemukakan di atas, maka penulis memberikan saran-saran yang dapat disampaikan :

1. Kepada Kepala Sekolah MI Al Anwar Sampiran Kabupaten Cirebon hendaknya agar selalu mendukung dan memfasilitasi guru untuk mendapatkan pengarahannya mengenai pembelajaran yang bermakna terutama dalam menggunakan media maupun strategi dalam proses pembelajaran.
2. Kepada guru kelas hendaknya lebih menumbuhkan keaktifan dan keikutsertaan siswa dalam penyelesaian masalah dalam pembelajaran agar siswa berminat dalam proses pembelajaran, karena itu mampu membuat pembelajaran lebih bermakna.
3. Kepada siswa harus lebih meningkatkan semangat dan rasa percaya diri dalam berbicara maupun menyampaikan pendapat di depan kelas, hal ini perlu dibiasakan untuk melatih rasa percaya diri dan keikutsertaan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

